

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN *SELF
EFFICACY* SISWA DI MTs AL-IKHLAS KECAMATAN
TANJUNG BINTANG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

Kiki Nurmala Sari

NPM: 1841040409

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN *SELF*
EFFICACY SISWA DI MTs AL-IKHLAS KECAMATAN
TANJUNG BINTANG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA
Pembimbing II: Umi Aisyah, M.Pd.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Self-efficacy yang rendah dalam diri siswa dapat mengakibatkan malas untuk belajar, rasa cemas yang tinggi dalam mengerjakan tugas, kemampuan diri yang rendah terhadap pembelajaran, dan rasa cepat menyerah terhadap pembelajaran serta akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Rendahnya *Self-efficacy* terlihat ketika siswa diberikan materi siswa cenderung cuek atau sibuk dengan kepentingannya sendiri seperti melamun dan ngobrol dengan teman sebangkunya serta hasil nilai belajarnya pun menurun. Di Madrasah Tsanawiyah ini salah satu cara agar siswa mampu meningkatkan *Self-efficacy* dalam belajarnya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas memberikan sebuah pelayanan yaitu layanan bimbingan kelompok. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self-efficacy* siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara lengkap data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada 6 orang yang terdiri 1 guru bimbingan konseling, 1 guru wali kelas dan 4 siswa yang berada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas . Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self-efficacy* siswa dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Tahap persiapan kegiatan, meliputi sasaran layanan, penetapan materi, metode dan teknik, tujuan yang ingin dicapai, mempersiapkan media, alat & bahan dan tempat & waktu pelaksanaan. 2) Pelaksanaan kegiatan, meliputi tahap awal/pendahuluan, tahap inti terdiri dari penyampaian materi & diskusi tanya jawab dan tahap akhir/penutup 3) Tahap evaluasi kegiatan, evaluasi dilakukan disetiap akhir pertemuan atau pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan, guru bimbingan konseling dan wali kelas bekerjasama untuk melihat pengaruh dari pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas secara pola pikir dapat dinilai cukup

memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam bimbingan kelompok.

Kata Kunci : *Bimbingan Kelompok, Self-efficacy, Siswa*



ABSTRACT

Low self-efficacy in students can result in being lazy about studying, high anxiety in doing assignments, low self-efficacy for learning, and a feeling of giving up quickly on learning and will have an impact on learning outcomes. Low self-efficacy can be seen when students are given material, students tend to be indifferent or busy with their own interests such as daydreaming and chatting with their classmates and their learning scores also decrease. At Madrasah Tsanawiyah, one way for students to be able to increase their self-efficacy in their studies. Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash provides a service, namely group guidance services. The aim of this research is to determine the implementation of group guidance services in increasing student self-efficacy at Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Tanjung Bintang, South Lampung.

This type of research is field research, with a descriptive qualitative research method, namely by completely describing the data obtained in the field through interviews, observation and documentation. The data sources in this research were 6 people consisting of 1 guidance and counseling teacher, 1 homeroom teacher and 4 students at Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash. The data analysis techniques used by the author are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions.

Based on the research results, it shows that the implementation of group guidance services in increasing student self-efficacy is carried out by following the following stages: 1) Activity preparation stage, including service targets, determining materials, methods and techniques, goals to be achieved, preparing media, tools & materials and place & time of implementation. 2) Implementation of activities, including the initial/preliminary stage, the core stage consisting of the delivery of material & question and answer discussions and the final/closing stage 3) Activity evaluation stage, evaluation is carried out at the end of each meeting or implementation of group guidance services carried out by the counseling guidance teacher and homeroom teacher work together to see the effect of implementing group guidance service activities. Based on the research results, it is known that students at Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash in terms of mindset can be assessed as providing good

results and in accordance with the goals to be achieved in group guidance.

Keywords: Group Guidance, Self-efficacy, Students



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kiki Nurmala Sari
Npm : 1841040409
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul : Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa Di Mts Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Agustus 2024
Penulis



Kiki Nurmala Sari
NIP. 1841040409



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di MTs Al-Ikhlash Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung selatan**

Nama : Kiki Nurmalia Sari
NPM : 1841040409
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Rosidi, MA.

NIP. 196503051994031005

Umi Aisyah, M.Pd.I

NIP. 19890912018012003

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self-Efficacy* Siswa Di Mts Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”, disusun Oleh Kiki Nurmala Sari, NPM : 1841040409, Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Jum’at/19 Juli 2024. Pukul 08.30 s.d 10.00 WIB diruang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Risna Rogamelia, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. H. Jasmadi, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Dr. H. Rosidi.,MA	(.....)
Penguji III	: Umi Aisyah, M.Pd.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag

09651101995031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar-Ra'd [13]:11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayahnya dalam kelancaran untuk menuntut ilmu, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dengan setulus hati.

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sunarto dan Ibunda Marsiah, yang selalu ada disetiap langkah dalam mendidik, mendukung serta memberikan motivasi terbesar dalam menyelesaikan pendidikan. Ketulusan cinta dan kasih sayang serta do'a yang dipanjatkan menghantarkanku hingga dapat menyelesaikan studi SI di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan baik. Terimakasih banyak atas segala yang tiada henti-hentinya untuk mencapai keberhasilanku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dengan segala limpahan hidayah dan Rahmat-Nya.
2. Saudaraku, Adikku tersayang yang senantiasa berbagi keceriaan, suka maupun duka, tempat bercerita dan penyemangatku. Terimakasih telah menjadi adik terbaik dalam hidupku. Terimakasih telah berbagi kehangatan dan berbagi keluh kesah selama menempuh perkuliahan yang telah memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Kiki Nurmala Sari, dilahirkan di Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 05 April 1998, terlahir sebagai anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Sunarto dan Ibu Marsiah. Pendidikan yang pernah ditempuh dari SDN 1 Sindang Sari pada tahun 2004 selesai pada tahun 2010. Lalu melanjutkan di SMPN 1 Tanjung Sari selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan SMKN 1 Tanjung Sari selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pada pendidikan setara SI dan terdaftar sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung Jurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK).

Selama menjadi mahasiswa, penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di KUA Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Sindang Sari, Tanjung Bintang Lampung Selatan selama 40 hari pada bulan juni 2021. Demikian riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenar-benarnya semoga dapat menjadi buah pengalaman dan catatan tersendiri bagi penulis.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Sel-Efficacy* Siswa Di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umat manusia yang selalu mengikuti ajaran dan sunah-sunnahnya.

Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikan skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja sendiri melainkan penyusunan laporan hasil akhir ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M. Pd.I.
3. Bapak dosen Pembimbing Dr. H. Rosidi, MA dan Ibu Umi Aisyah M.Pd.I dengan arahan beliaulah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta Petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan bapak waluyo S.Ag, Serta Guru Bimbingan

konseling Ibu Miranti S.Pd, Wali kelas Ibu Siti Munawaroh dan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.

7. Keluarga besar yang selalu mendukung setiap langkah dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir.
8. Untuk teman-teman seperjuangan BKI B Angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Khususnya teman seperjuanganku yang setia menemani dari semester Awal hingga akhir ini: Dila Ardiyanti, Nur Afni, Nurlela Purnamasari, Nora Susanti, Siti Nurhasanah dan Siti Sofiatun Baroroh.
9. Serta Almamater UIN RIL terutama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) yang telah mendewasakan pandangan dan pemikiran saya.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta Rekan-rekan semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa takada kata yang sempurna, untuk penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun, peneliti sangat mengharapkan untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin Yaarabbal ‘Alamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II BIMBINGAN KELOMPOK DAN *SELF EFFICACY*

A. Bimbingan Kelompok.....	23
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	23
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	25
3. Manfaat Bimbingan Kelompok.....	27
4. Komponen Bimbingan Kelompok.....	29
5. Dinamika Kelompok	33
6. Prinsip Bimbingan kelompok.....	33
7. Asas-asas Bimbingan Kelompok.....	34
8. Tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok	35
9. Teknik Bimbingan Kelompok.....	39
10. Model Kelompok dalam Layanan Bimbingan Kelompok	43

B. <i>Self Efficacy</i> Siswa.....	43
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> Siswa	43
2. Meningkatkan <i>Self Efficacy</i> Siswa	46
3. Klasifikasi <i>Self Efficacy</i>	48
4. Dampak <i>Self- Efficacy</i> pada Perilaku	51
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Self – Efficacy</i>	51
6. Fungsi <i>Self –Efficacy</i>	53
7. Indikator <i>Self-Efficacy</i>	54

BAB III GAMBARAN UMUM MTs AL-IKHLAS DAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN *SELF-EFFICACY* SISWA

A. Profil MTs Al-Ikhlis Tanjung Bintang, Lampung Selatan	57
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Ikhlis.....	57
2. Komponen Letak Geografis	58
3. Visi dan Misi.....	59
4. Tujuan dan Indikator.....	60
5. Struktur Organisasi	61
6. Tugas Pokok, Fungsi dan Tanggungjawab	64
7. Komponen Bangunan	65
8. Jumlah Peserta Didik	66
9. Jumlah Pendidik.....	67
10. Program Pengembangan Diri.....	68
B. Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan <i>Self Efficacy</i> Siswa di MTs Al-Ikhlis Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.....	72
1. Gambaran Permasalahan Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlis Tanjung Bintang lampung selatan.....	72
2. Tahapan–Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di Madrasah Tsanawiyah Al-ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.....	78

BAB IV	PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN <i>SELF- EFFICACY</i> DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN	
	pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan <i>Self-Efficacy</i> Siswa Kelas VII di MTs Al-Ikhlash Tanjung Bintang Lampung Selatan ...	103
BAB V PENUTUP	117
	A. Kesimpulan	117
	B. Rekomendasi	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	123



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang	62
Tabel 3.2	Data Sarana Prasarana MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang	65
Tabel 3.3	Data Siswa MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang	67
Tabel 3.4	Program pembiasaan MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang	72
Tabel 3.5	Sikap Siswa Sebelum Mengikuti Kegiatan	94
Tabel 3.6	Sikap Siswa Sesudah Mengikuti Kegiatan	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Pergantian Judul

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Pihak Kampus

Lampiran 5 Surat Penerimaan Izin Penelitian dari Madrasah
Tsanawiyah Al-Ikhlas

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini dan untuk menghindari kesalah pahaman atau salah pengertian dari judul yang saya angkat guna kerangka awal memudahkan dalam memahami proposal ini, maka akan saya jelaskan maksud dari judul proposal ini. Mengenai “Bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa di MTs Al-Ikhlas kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan“. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

Pengertian Bimbingan Kelompok menurut Hartinah adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan konseling yang dicurahkan¹. Prayitno juga menegaskan pendapat serupa dengan Hartinah bahwa bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok².

Bimbingan kelompok mengacu kepada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi dimana bimbingan kelompok merupakan kelompok orientasi, kelompok penelusuran karir, serta bimbingan kelas. Bimbingan kelompok juga

¹Siti Hartinah, *Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika aditama, 2009), 17.

² Prayitno, *Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Dasar Dan Profil), (Jakarta : Balai Aksara,1995), 61.

diorganisasikan dengan maksud mencegah berkembangnya problem.³

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan Bimbingan kelompok adalah penyediaan informasi untuk individu yang mengalami masalah dalam memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan. Bimbingan kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan kelompok di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Jeanne Ellis Ormrod, memberikan pengertian *Self Efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Kemudian Bandura dalam Howard juga menambahkan bahwa *Self Efficacy* memiliki dampak yang penting, bahkan bersifat sebagai motivator utama terhadap keberhasilan seseorang. Orang lebih mungkin mengerjakan aktivitas yang yakin dapat mereka lakukan daripada melakukan pekerjaan yang mereka merasa tidak bisa.⁴

Self Efficacy merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang di miliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya. Baron dan Byrne juga mengertikan *Self Efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan.⁵

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan nya yang di milikidalam

³ Robert L Gibson, *Bimbinngan dan Konseling*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2016), 275.

⁴Gusriko Hardianto, Erlamsyah dan Nurfarhanah, “ *Hubungan Antara Self Efficacy Akademik dengan hasil Belajar siswa*”, Jurnal konselor, Vol 3, No 1, 2014 (sumatera Barat: Universitas Negeri Padang 2014), 1 Diakses dari <https://drive.google.com/file/d/OB3v8ZlyZnRsGaVdSOU50TmR3XzA/view> Pada tanggal 3 Desember 2022

⁵*Ibid*, 2.

melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, serta dapat mempengaruhi situasi dengan baik, dan dapat mengatasi sebuah hambatan. *Self Efficacy* yang di maksud dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang.

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, sedangkan menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu:“Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.⁶

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar,bersekolah) dan makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa adalah anak yang bersekolah untuk mengembangkan diri mereka. Dengan kata lain siswa adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VIII A yang berusia 14–15 tahun di MTs Al-Ikhlas kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas yang berlokasi di jalan Veteran Dusun Totoharjo RT 04 RW.02 Jatibaru, Kecamatan Tanjung Bintang , Kabupaten Lampung selatan

⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

⁷ Burhan Nugyantara, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta : BPF, 2007),58.

adalah suatu lembaga pendidikan formal, yang setara dengan sekolah menengah pertama. Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash mempunyai 5 kelas dari kelas 7 sampai 9. Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash merupakan lembaga yang mewadahi adanya program layanan bimbingan dan konseling bagi siswa-siswi dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi, membantu dalam pemilihan jenjang pendidikan dan membantu mengatasi permasalahan kehidupan sosial siswa.

Berdasarkan dari penjelasan–penjelasan di atas, maka penulis menyampaikan maksud dan makna dari judul “Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa di MTs Al-Ikhlash Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang akan mengkaji terkait proses pelaksanaan bimbingan kelompok pada siswa yang berusia 14-15 tahun di MTs Al-Ikhlash Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang di tangani oleh guru Bk dengan tujuan agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan *Self Efficacy* diri siswasehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Latar Belakang Masalah

Siswa siswi sangat identik dengan seseorang yang tengah belajar pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah setiap hari mereka mendatangi sekolah karena memiliki keyakinan yang kuat untuk meningkatkan kualitas diri. Madrasah Tsanawiyah termasuk sekolah lembaga pendidikan menengah pertama, Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII A berusia 14–15 tahun yang berada di MTs Al-Ikhlash Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang mana siswa tersebut belum memiliki rasa keyakinan terhadap kemampuan pada dirinya sendiri.

Siswa siswi rentang mengalami permasalahan dalam pendidikan maupun diri sendiri salah satu dari permasalahan

tersebut yaitu rendahnya tingkat *Self Efficacy* diri. Secara garis besar terdapat dua bentuk *Self Efficacy* yaitu *Self Efficacy* tinggi dan *Self Efficacy* rendah. Siswa yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi cenderung mengerjakan tugas baik yang mudah maupun yang sulit sekaligus. Mereka juga dapat meningkatkan usaha mereka dalam mencegah kegagalan yang mungkin timbul. Mereka tidak memandang tugas sebagai suatu ancaman yang harus mereka hindari⁸.

Siswa seharusnya memiliki *Self Efficacy* yang tinggi karena *Self Efficacy* diri sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar secara optimal, jika siswa memiliki *Self Efficacy* yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki kepercayaan diri akan kemampuannya dan tidak akan menghindari suatu proses pembelajaran yang diberikan baik itu mudah maupun sulit.⁹

Siswa yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah tidak memikirkan bagaimana cara untuk melaksanakan berbagai tugas yang diberikan, siswa yang memiliki *Self Efficacy* rendah tidak peduli bahwa sesungguhnya mereka memiliki kemampuan yang baik. Individu yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah tidak memikirkan tentang bagaimana cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit. Bahkan ketika menghadapi tugas yang sulit, mereka juga lamban untuk mendapatkan kembali *Self Efficacy* mereka ketika menghadapi kegagalan. Adapun ciri-ciri dari siswa yang memiliki *Self Efficacy* rendah antara lain yaitu Ragu pada kemampuan diri yang dimilikinya, Tidak yakin bisa menghadapi masalahnya, Menghindari masalah yang sulit,

⁸Mellisayah Arrianti, “ Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Intensi perilaku Mencontek pada Saat Ujian (studi Kasus pada sekelompok Mahasiswa Jurusan BPI)”, skripsi, (Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 31. Diakses dari <http://eprints.radenfatahac.id> pada tanggal 28 April 2023.

⁹*Ibid*, 33.

Mengurangi usaha dan cepat menyerah ketika menghadapi masalah.¹⁰

Hal ini juga dapat terlihat dari kurang adanya keyakinan dirisiswa terkait permasalahan belajar dan sosial. Siswa terkadang merasa tidak mampu terhadap suatu mata Pelajaran tanpa adanya usaha untuk memperbaiki diri. Diperoleh pemahaman bahwa siswa sebenarnya mampu namun mereka kurang yakin dengan apa yang mereka miliki. Begitu juga dalam hal sosial, siswa memiliki rasa minder jika mereka dihadapkan dengan perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sekolah lainnya. Peneliti menyimpulkan bahwa *Self Efficacy* yang ada pada diri siswa merupakan salah satu aspek *self-knowledge* atau pengetahuan tentang diri yang mengalami gangguan.¹¹

Seorang siswa harus memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri hal ini harus di dukung oleh guru BK melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung para siswa agar memiliki keyakinan akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan agar dapat mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan yang terjadi pada dirinya sendiri. Bimbingan kelompok di berikan untuk memberikan informasi yang bersifat personal ataupun sosial. Menurut prayitno tujuan yang hendak dicapai oleh kelompok adalah informasi. Lebih jauh, informasi itu akan dipergunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan, atau untuk keperluan lain yang relevan dengan informasi yang diberikan.¹² Dari penjelasan diatas mengena irasa keyakinan diri yang berkaitan dengan sikap dan sikap seseorang yang memiliki keyakinan kuat terhadap Allah SWT. Sistem pembelajaran di MTs tidak jauh berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hanya saja,

¹⁰*Ibid*,34.

¹¹Adi Putra Sofwan, Dahamis dan Syahniar, “*Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Self Efficacy siswa*”; Jurnal Ilmiah Konseling vol. 2 no. 2 (2013): 2 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>

¹²Prayitno dan Erman Amti, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Teori dan Praktek), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 151-152.

di MTs mendapat porsi pendidikan agama Islam yang lebih banyak dibanding di SMP¹³.

Berdasarkan hasil wawancara pra *riset* bersama salah satu guru BK di MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang yaitu Ibu wardatun, mengenai permasalahan siswa, beliau mengatakan “mengatakan bahwa siswa kelas VIII A kebanyakan memiliki permasalahan terhadap dirinya sendiri yaitu tidak ada keyakinan atas kemampuan yang di miliki hal ini dikarenakan siswa kelas VIII A masih belum bisa memahami apa saja kompetensi yang terdapat pada dirinya. Sehingga sangat disayangkan apabila siswa kelas VIII A belum memiliki rasa keyakinan pada dirinya sendiri karena hal ini dapat berpengaruh pada kinerja tugas yang diberikan ataupun mungkin akan berpengaruh terhadap kompetensi yang sebenarnya sudah di miliki para siswa namun tidak dapat dikembangkan secara optimal.”¹⁴

Oleh karena itu perlu di perlukan nya bimbingan kelompok menjadi salah satu upaya dukungan sebagai untuk mendorong serta memotivasi siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Setiap siswa pasti tidak ingin memiliki kemampuan yang menurut mereka tidak sesuai dengan dirinya, maka dari itu dibutuhkan nya pelaksanaan bimbingan kelompok disekolah. Agar siswa yang memiliki rasa yakin bahwa bisa menyelesaikan tugas tepat waktu, maka ia akan melakukan usaha yang sungguh-sungguh supaya tujuannya tercapai apa yang telah ia rencanakan. Keyakinan tersebut disebut *Self Efficacy*. *Self Efficacy* sebagai keyakinan akan seluruh kemampuan yang meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, evaluasi dalam

¹³Burhan Nugyantara, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta : BPFE, 2007), 58.

¹⁴Ibu Miranti, Guru BK Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas, Wawancara pada 15 November 2022

kompetensi untuk melakukan tugas, menghadapi tujuan dan mengatasi berbagai hambatan.¹⁵

Sesuai paparan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya bimbingan kelompok dapat menambahkan pemahaman peserta didik tentang *Self Efficacy*, dan bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri, sehingga terhindarnya peserta didik dari ketidakpercayaan diri dalam mengungkapkan pendapatnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, bahwa untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik itu sangat penting, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa kelas VIII A di MTs Al-Ikhlas”.

C. Fokus Penelitian, Sub Fokus dan Batasan Masalah

1. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada studi Kualitatif dengan judul penelitian “pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan”.

2. Sub Fokus

Program Bimbingan kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok bagi siswa kelas VIII A yang berada di MTs Al-Ikhlas guna dapat meningkatkan keyakinan diri agar dapat menjadi pribadi yang percaya diri di dalam lingkungan sekolah.

¹⁵Fitrianti N., E.M Agus S & Putri A, *Pengaruh Kematangan emosi Dengan Self Efficacy Dan Craving Pada Mantan Pengguna Narkoba*, 3 No. 2 (Surabaya :2011), 113-256 <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p10>

3. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti telah mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Siswa masih banyak yang belum memahami tentang *Self Efficacy* ini menandakan bahwa siswa belum terbentuk rasa keyakinan pada dirinya sendiri.
- b. Masih kurangnya optimalisasi Bimbingan kelompok yang dilakukan oleh MTs Al-Ikhlash, karena pembinaannya hanya berjalan satu arah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas maka rumusan permasalahan didalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan *Self Efficacy* siswa kelas VIII A di MTs Al-Ikhlash?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas maka adanya sebuah tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa kelas VIII A di MTs Al-Ikhlash kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

sebagai salah satu sumbangan pemikiran keilmuan bimbingan dan konseling Islam di Indonesia. penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah

pengetahuan yang terkait dengan Bimbingan kelompok dalam Meningkatkan *Self Efficacy*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan bahan informasi yang dapat menganalisa serta sebagai suatu pemecahan masalah terhadap permasalahan yang peneliti hadapi, terlebihnya mengenai pelaksanaan Bimbingan kelompok dalam Meningkatkan *Self Efficacy*.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini memiliki keaslian dan tidak dilakukan plagiasi dari hasil karya penelitian yang lainnya. Sepanjang dengan pengetahuan penulis, dalam penelitian yang telah menjadi sebuah kajian terdahulu yang relevan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sischa Aryani, dengan judul “layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Kewirausahaan Siswa XI Di SMK Islam Adiluwih Kabupaten Pringsewu” Pada tahun 2022. Hasil dari penelitian ini adalah Layanan bimbingan kelompok ini bisa membantu siswa yang memiliki permasalahan yang sama. Perubahan yang terjadi sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMK Islam Adiluwih Kabupaten Pringsewu yaitu siswa yang awalnya rendah *Self Efficacy* kewirausahaan sekarang menjadi lebih berani menunjukkan akan kemampuan yang mereka miliki dan siswa¹⁶

Berdasarkan penelitian di atas, disini peneliti akan menegaskan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan

¹⁶ Sischa Aryani, ” *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Self – Efficacy Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Islam Adiluwih Kabupaten Pringsewu,*” Skripsi Program Sarjana Bimbingan Dan konselng Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

penelitian sebelumnya di atas. Adapun perbedaan dan persamaan di dalam penelitian Sischa Aryani dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan *Self Efficacy* terhadap siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada fokus layanan Bimbingan Kelompok jika penelitian di atas terfokus pada kewirausahaan terhadap siswa SMK maka peneliti terfokus pada pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* pada siswa MTs.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ariq Fakhrizzad pada tahun 2022. Dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Metode *Role Playing* Terhadap *Self Efficacy* Siswa Anggota Pramuka MAN 1 Sleman ”.hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan metode *role playing* efektif dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa anggota pramuka di MAN 1 Sleman.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, adapun sebuah perbedaan dan persamaan dalam penulisan penelitian ini, perbedaannya peneliti dengan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu Skripsi ini memfokuskan penelitian pada siswa MTs kelas VIII A sedangkan pada penelitian memfokuskan pada anggota pramuka MAN selain itu juga pendekatan yang dilakukan berbeda jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka penelitian di atas menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan persamaannya sama-sama bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* terhadap siswa.

¹⁷Muhammad Ariq Fakhrizzad, “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Metode *Role Playing* Terhadap *Self Efficacy* Siswa anggota Pramuka MAN 1 Sleman”, skripsi program sarjana Bimbingan dan Konseling Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022

3. penelitian yang dilakukan oleh Ainun Nabila pada tahun 2022. Dengan judul “Pengembangan program Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan”. Dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa profil *Self Efficacy* siswa studi deskriptif kearah pengembangan program untuk meningkatkan *Self Efficacy* karir siswa kelas X SMKN 1 Rawajitu Selatan berada pada kategori sedang dengan persentase¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat sebuah perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Perbedaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu jenis penelitian yang digunakan berbeda jika penelitian diatas menggunakan pendekatan kuantitatif maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti program kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *Self Efficacy* pada siswa agar memiliki dorongan untuk berusaha mengatasi hambatan dan mencari informasi sehingga dapat menentukan keputusan dan pencapaian hasil yang diinginkan.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah yaitu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti padakondisi obyek yang alamiah, Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat

¹⁸Ainun Nabila, “ *Pengembangan Program Untuk Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawajitu Selatan*”, Skripsi Program Sarjana Bimbingan dan Konsleing Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2022.

induktif\kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁹

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung.²⁰Data tersebut berasal dari sebuah wawancara secara langsung, observasi dan dokumentasi.

Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan secara teori tentang metode bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa kelas VIII A di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.²¹

Jadi dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan sesuai dengan apa adanya guna menjabarkan terkait pokok-pokok yang diteliti yaitu bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa kelas VIII A di MTs Al-Ikhlas

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2016) , 22.

²⁰M Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penellitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),11.

²¹Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Penekitian Psikologi, Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*” (Jakarta,, Capsenter Of Academic Of Publishinng Services, 2014),179.

Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MTs Al-Ikhlas yang dimana terletak di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Tepatnya di jalan Veteran Dusun Totoharjo RT.04 RW. 02, Jatibaru peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa kelas VIII A.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Jika penelitian menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, ada sumber data yang disebut responden, yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun secara lisan. Jika penelitian menggunakan teknik observasi, sumber data bisa berupa benda atau proses sesuatu.²²

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung melalui wawancara. Contoh data yaitu hasil wawancara bersama dengan individu, kelompok fokus dan panel.²³ Dalam menentukan siapa yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini maka peneliti akan melakukan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*.

²²Anda Tersiera, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Start Up , 2018), 74-75.

²³Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 67.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan atau menetapkan kriteria-kriteria tertentu agar dapat mengambil narasumber yang tepat untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan penelitian.²⁴ Adapun kriteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Siswa dengan *Self Efficacy* rendah
- 2). Siswa kelas VIII A (Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas)
- 3). Siswa yang aktif mengikuti bimbingan kelompok terkait dengan peningkatan *Self Efficacy*.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memiliki sumber data primer dengan 4 orang siswa, 1 guru BK, 1 Wali kelas VIII A di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang sehingga jumlah sumber data primer dalam penelitian ini ada 6 orang.

Selain dari siswa yang memenuhi kriteria di atas, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Miranti S.Pd selaku guru Bimbingan Kelompok dan Ibu Siti Munawaroh, S.Pd.I selaku Wali Kelas.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini data sekunder akan mendapatkan tentang sejarah, visi, misi, kepengurusan serta program pengajaran di MTs Al-Ikhlas, yang diperoleh dari buku-buku yang mempunyai hubungan dalam pembahasan penelitian

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 122

ini, dan sumber data sekunder diperoleh peneliti secara langsung dari sumber obyek yang di teliti melalui pihak yang berkaitan seperti instansi dan lembaga-lembaga yang terkait.²⁵ selain itu penulis juga menggunakan sumber referensi karya tulis lain seperti skripsi, jurnal, artikel dan makalah yang masih mempunyai hubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam sebuah pandangan sugiyono mendefinisikan bahwa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada sebuah obyek penelitian. Melalui sebuah observasi peneliti akan mengetahui tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.²⁶ Observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu:

Observasi partisipan, merupakan suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi dan Observasi non partisipan merupakan observasi yang tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan yang artinya peneliti hanya melakukan pengamatan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa kelas VIII A MTs Al-Ikhlas, mulai dari tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh para siswa, kemudian melihat langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan kelompok di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

²⁵ *Ibid*, hlm 224

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 45.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara atau peneliti terhadap sumber informasi atau responden, dimana peneliti bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.²⁷ Wawancara terbagi menjadi dua bagian yaitu Wawancara Terstruktur adalah wawancara di mana seperangkat pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya disiapkan oleh pewawancara sebelumnya dan Wawancara Tidak Terstruktur mengacu pada wawancara di mana pertanyaan yang akan diajukan kepada responden tidak ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka metode yang digunakan dalam wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dengan peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disediakan terlebih dahulu, sedangkan objek yang diinterview bebas memberikan jawaban, artinya pertanyaan- pertanyaan yang peneliti ajukan. Sehingga hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini serta tidak keluar dari ranah penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling serta siswa kelas VIII A di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data seputar kegiatan yang dilakukan oleh para siswa dan guru bimbingan konseling yang berkaitan dengan penelitian diatas. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kerangka teoritis.

²⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 372.

Dokumentasi yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebuah data sekunder dimana data yang akan digunakan bertujuan untuk mendukung dan memperkuat hasil data temuan peneliti di lapangan.

5. Analisis Data

Analisis terdiri dari dua kata yaitu “*ana*” dan “*lysis*”, *Ana* artinya (*above*) dan *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain²⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah dimulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah memakai metode kualitatif maka adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah pengumpulan data, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* atau *verification*.³⁰

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara yaitu pencarian data apa yang diperlukan dan bentuk data yang ada di lapangan, lalu akan dilaksanakan pencatatan data yang ada pada lapangan

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 223.

²⁹Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (yogyakarta : Rake sarasin, 2000), 143.

³⁰Morrisan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019),19.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data mencakup kegiatan seperti memilih (*selecting*) yaitu menentukan atau mencatat hasil kerja yang ada di lapangan mana data yang penting, mana yang tidak penting, memberikan fokus perhatian (*focusing*) pada data tertentu, menyederhanakan (*simplifying*) terhadap data, misalnya keterangan yang rumit. Dan peneliti akan menyusun ke dalam kalimat factual sederhana yang masih berkaitan dengan fokus permasalahan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³¹ Dalam hal ini akan dilakukan dalam bentuk secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data akan dipaparkan dengan teks berupa naratif dan dalam bentuk sebuah gambar proses kegiatan selama penelitian berlangsung.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*) merupakan elemen ketiga dari analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian.³² Pada penelitian ini kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara dan masih bisa berubah tetapi akan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan akhir.

³¹*Ibid*, 20.

³²*Ibid*, 21.

e. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data yang diartikan sebagai pengecekan data dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini akan dilakukan pada wali kelas, guru Bk dan Siswa di MTs Al-Ikhlis Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena telah seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih kualitatif/bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan serta teraturnya penulisan skripsi ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas dan lebih terarah, maka penulis membagi pembahasan skripsi ini menjadi lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan mengenai penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian dan Batasan Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

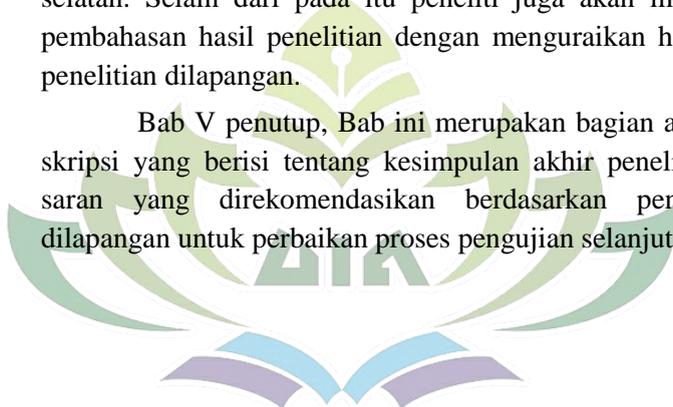
Bab II landasan teori berupa pengertian bimbingan kelompok, komponen bimbingan kelompok, tahap bimbingan

kelompok, tujuan bimbingan kelompok, *Self Efficacy* dan menjelaskan secara terperinci teori yang digunakan serta yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian serta teori-teori yang relevan dengan penelitian.

Bab III deskripsi Objek Penelitian, yang menjelaskan tentang uraian objek penelitian yang di mana terdiri dari gambaran umum tempat penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV membahas tentang hasil analisis data dan uraian pembahasan penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan seperti data dari objek penelitian yaitu MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung selatan. Selain dari pada itu peneliti juga akan melakukan pembahasan hasil penelitian dengan menguraikan hasil-hasil penelitian dilapangan.

Bab V penutup, Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman dilapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, *Pertama* persiapan kegiatan yaitu mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk proses layanan bimbingan kelompok, meliputi sasaran layanan, penetapan materi bimbingan, metode dan teknik, tujuan yang akan dicapai, bahan atau sumber bahan untuk layanan bimbingan kelompok, waktu dan tempat. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan yaitu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ada beberapa tahapan yaitu tahap awal/pendahuluan, tahap inti dan tahap akhir/penutup. *Ketiga*, evaluasi. adalah tahap akhir dengan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui apa saja hambatan selama proses berlangsung, sehingga kedepannya dapat dicari kembali solusi yang tepat meminimalisir agar terhindar dari gangguan dalam proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Tindak lanjut terhadap siswa yang bersangkutan sangat penting dilakukan agar kita dapat mengetahui sejauh mana perubahan yang telah dicapai oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa menunjukkan perubahan positif dari perilaku siswa, perubahan tersebut yaitu, semangat belajar siswa mulai meningkat dalam setiap pembelajaran di kelas, siswa mulai lebih percaya dalam kemampuan yang dimiliki dalam menyampaikan pendapat, siswa lebih mandiri dan tidak bergantung dengan teman seperti tidak mencontek atau menunggu-nunggu jawab dari

teman serta siswa memiliki keyakinan untuk mengatur dan melaksanakan rencana tindakan yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan.

B. Saran

Setelah pembahasan skripsi ini, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash perlu adanya tambahan guru bimbingan konseling agar pelaksanaan program bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih optimal.
2. Kepada Guru Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash untuk terus memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami permasalahan-permasalahan dalam belajar dan memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kurangnya *self-efficacy*.
3. Kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash diharapkan dapat mengikuti sesuai arahan dan dapat meningkatkan *self-efficacy* untuk bangkit dalam mencapai keberhasilan belajar
4. Untuk peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi untuk kedepannya dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk dapat mengukur secara spesifik meningkatkan *self-efficacy* siswa terhadap proses peningkatan *self-efficacy* dengan objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-dasar Bimbingan konseling*
- Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung : PT Grfindo Media Pratama, 2006).
- Bagus Edo Dono, *Startegi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Santri*, (Bondowoso: Guepedia, 2021).
- Bahtiar, Wardi, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Logos, 1997).
- Rahmat Hidayat & Abdillah *Ilmu pendidikan, konsep, teori dan aplikasinya*, (Medan: Mumtaz Advertising, 2019), h.214-215
- Hera Heru Sri Suryanti & Ferisa Prastyaning Utami, *Layanan Bimbingan klasikal berbasis karakter nilai karakter untuk mengembangkan kemandirian mahasantria dalam pandemic covid-19*,(UNISRI Press, 2021).
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015).
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2022).
- Kadek Suhardita, Dkk, *Tri Hita Karana (Layanan Bimbingan Klasikal untuk Membentuk Karakter Santri)*, (Pontianak : Mahameru Press, (2020)).
- Karyati & M. Andi Setiawan,*Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah Adil Ka'talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata* (K-Media, 2019).
- Kompi, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan santri*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).
- Maryam Rahim, Dkk, *Petunjuk Praktis Metode Layanan Bimbingan dan Konseling* (UNG Press Gorontalo, 2021).

Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode*.(Jakarta Indonesia, 2007).

Muhammad Fathurrohman, *Belajar Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012).

Rusydi ananda, *Variabel Belajar*, (Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2020).

Sardiman, (2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo)

Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Wiraja Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2004).

Sumber Ilmiah:

Afdhal Muttaqin, *Skripsi Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal menggunakan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar santri kelas VII SMP Negeri 4 LINTAU BUO UTARA* (2020), h. 7

Ambiro Puji Asmaroini, *motivasi belajar mahasantri menggunakan pembelajaran daring pada masa covid-19*, Jurnal Dimensi pendidikan dan pembelajaran, vol.9, No.1 2021

Arief Aulia Rahman, *Penerapan pendekatan realistic mathematic education (RME) pada materi statistic untuk meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar santri*,Genta Mulia VII, No.2,2018.

Dian utami, *Analisis bimbingan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 8 Bandar*

Lampung, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. 2022

Elvia Khoiriyah,dkk., *Program layanan bimbingan klasikal media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar santri di tengah pandemic covid-19 : Literatur review*, Jurnal bimbingan konseling dan psikologi, Vol. 4, No. 1, (2021), h. 11-19

Lertina Pakpahan, *Meningkatkan motivasi belajar santri melalui layanan bimbingan klasikal di kelas VII-2 SMP Negeri 29 Medan pada tahun pelajaran 2017-2018*, Jurnal Penelitian MIPA, Vol.4 No 1, 2019.

Moh Ghufron, *Upaya meningkatkan motivasi belajar dengan metode bimbingan klasikal berbasis media audio visual dalam literature review*, Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2 (2022)

Muhammad Khoerul Amir Kholid, *“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2009 Sampai Dengan 2011 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.”*

Siska Aryani, *“Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Self-Efficacy Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Islam Adiluwih Kabupaten Pringsewu.”* Skripsi Program Sarjana Bimbingan Dan Konselling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Sumber Wawancara :

Waluyo S.Ag, Wawancara Penulis dengan bapak Waluyo S.Ag Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, Dokumentasi pada hari sabtu 19 Agustus 2023.

Miranti S.Pd, Wawancara Penulis dengan ibu Miranti S.Pd Guru Bimbingan Konseling MTs Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Dokumentasi pada hari Rabu 15 November 2023.

Siti Munwaroh, Wawancara Penulis dengan ibu Siti Munwaroh Wali Kelas siswa di MTs Al-Ikhlash Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Dokumentasi pada hari sabtu 19 Agustus 2023.

